



SUMBER BERITA

SENIN, 15 OKTOBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kerugian SMKN IT Capai Rp 1 Miliar

BENGKULU - Walaupun Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu belum mengeluarkan hasil audit secara resmi terhadap pembangunan SMKN IT Arsitek, namun penyidik Unit Tipikor Polres Bengkulu sudah mengantongi jumlah kerugian negara. Dari total anggaran Rp 2,6 miliar untuk pembangunan gedung tersebut, hasil hitungan sementara kerugian negara diduga mencapai Rp 1 miliar.

Ada beberapa item pekerjaan yang tidak sesuai dengan RAB yang membuat kerugian negara pembangunan sekolah untuk mencetak calon arsitek itu sangat tinggi. Hal ini disampaikan Kapolres Bengkulu, AKBP Priang-godo Heru Kun Prasetyo, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Indramawan Kusuma Trisna. "Kalau resminya belum, tapi kita sudah dapat angka kerugian negaranya diduga Rp 1 miliar," terangnya.

Dia menjelaskan, setelah itu nantinya penyidik akan melakukan gelar perkara. Kemudian kembali melakukan ekspos atau gelar perkara di Polda Bengkulu. Hal ini untuk menentukan siapa yang bertanggungjawab atas kerugian negara tersebut.

"Dalam waktu dekat ini kita akan melakukan gelar perkara atas hasil pemeriksaan," ujarnya.

Keterangan saksi dan berkas perkara kasus tersebut sudah lengkap. Tinggal menunggu audit resmi keluar dan gelar perkara dalam kasus ini. "Penyidik nanti akan melakukan gelar perkara. Menunggu hasil audit kerugian negara secara resmi," jelas Kasat Reskrim.

Pembangunan gedung SMKN Itdi Kelurahan Ben-tiring ini anggaran pembangunannya berasal dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (del)



SENIN, 15 OKTOBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kerugian SMKN IT Capai Rp 1 Miliar

BENGKULU - Walaupun Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu belum mengeluarkan hasil audit secara resmi terhadap pembangunan SMKN IT Arsitek, namun penyidik Unit Tipikor Polres Bengkulu sudah mengantongi jumlah kerugian negara. Dari total anggaran Rp 2,6 miliar untuk pembangunan gedung tersebut, hasil hitungan sementara kerugian negara diduga mencapai Rp 1 miliar.

Ada beberapa item pekerjaan yang tidak sesuai dengan RAB yang membuat kerugian negara pembangunan sekolah untuk mencetak calon arsitek itu sangat tinggi. Hal ini disampaikan Kapolres Bengkulu, AKBP Priang-godo Heru Kun Prasetyo, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Indramawan Kusuma Trisna. "Kalau resminya belum, tapi kita sudah dapat angka kerugian negaranya diduga Rp 1 miliar," terangnya.

Dia menjelaskan, setelah itu nantinya penyidik akan melakukan gelar perkara. Kemudian kembali melakukan ekspos atau gelar perkara di Polda Bengkulu. Hal ini untuk menentukan siapa yang bertanggungjawab atas kerugian negara tersebut.

"Dalam waktu dekat ini kita akan melakukan gelar perkara atas hasil pemeriksaan," ujarnya.

Keterangan saksi dan berkas perkara kasus tersebut sudah lengkap. Tinggal menunggu audit resmi keluar dan gelar perkara dalam kasus ini. "Penyidik nanti akan melakukan gelar perkara. Menunggu hasil audit kerugian negara secara resmi," jelas Kasat Reskrim.

Pembangunan gedung SMKN Itdi Kelurahan Benti-ting ini anggaran pembangunannya berasal dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.(del)